

**Kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam Pemberdayaan
Perempuan Melalui Dakwah di Kecamatan Kresek, Kabupaten
Tangerang, Provinsi Banten**

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Vila Jannati UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten 241330054.vilajannati@uinbanten.ac.id	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 2 Juni 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Meli Rahmalia UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten 241330067.melirahmalia@uinbanten.ac.id	
Irma Sadiyah UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten 241330053.irmasadiyah@uinbanten.ac.id	
Mochamad Farid UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten 241330052.farid@uinbanten.ac.id	
Nia Rifa Darina UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten 241330063.niarifa@uinbanten.ac.id	
Fitria Aulia Khusnul Khotimah UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten 241330061.fitriaaulia@uinbanten.ac.id	
TB. Nurwahyu UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten tb.nurwahyu@uinbanten.ac.id	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan referensi :

Jannati, V., Rahmalia, M., Sadiyah, I., Farid, M., Darina, N. R., Khotimah, F. A. K., & Nurwahyu, T. (2026) Kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Dakwah di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 5(2)1257-1264.

Abstrak

Pemberdayaan perempuan menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan sosial keagamaan, terutama di tengah tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan yang masih terjadi di berbagai daerah, termasuk Provinsi Banten. Dalam konteks tersebut, organisasi perempuan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian perempuan melalui berbagai aktivitas dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama (Fatayat NU) dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan dakwah di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fatayat NU berkontribusi dalam pemberdayaan perempuan melalui tiga bidang utama. Pertama, bidang pendidikan yang diwujudkan melalui pengajian rutin, seminar keagamaan, dan pembinaan kader sebagai implementasi fungsi tarbiyah. Kedua, bidang ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan UMKM yang mencerminkan dakwah bil hal. Ketiga, bidang sosial, hukum, dan kesehatan melalui pendampingan korban kekerasan, edukasi kesehatan reproduksi, serta penyuluhan sosial yang sejalan dengan konsep tathwir. Berbagai program tersebut terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemandirian, serta partisipasi perempuan dalam kehidupan sosial keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Fatayat NU berhasil mereaktualisasikan dakwah dari aktivitas yang bersifat verbal menjadi gerakan pemberdayaan yang transformatif. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan model pemberdayaan perempuan berbasis organisasi keagamaan melalui integrasi fungsi tarbiyah, dakwah bil hal, dan tathwir pada tingkat lokal.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Fatayat NU, Dakwah, Pengembangan Masyarakat, Organisasi Islam.

Abstract

Women's empowerment has become an important issue in socio-religious development, particularly amid increasing cases of violence against women in various regions, including Banten Province. In this context, Islamic women's organizations play a strategic role in enhancing women's capacity and independence through da'wah activities. This study aims to analyze the contribution of Fatayat Nahdlatul Ulama (Fatayat NU) to women's empowerment through da'wah programs in Kresek District, Tangerang Regency, Banten Province. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that Fatayat NU contributes to women's empowerment through three main areas. First, the educational sector, implemented through regular religious gatherings, Islamic seminars, and cadre development programs as a manifestation of the tarbiyah function. Second, the economic sector through entrepreneurship training and MSME development, reflecting da'wah bil hal. Third, the social, legal, and health sectors through assistance for victims of violence, reproductive health education, and social awareness programs in line with tathwir. These programs have enhanced women's knowledge, skills, independence, and participation in socio-religious life. The study concludes that Fatayat NU has transformed da'wah into a transformative empowerment movement. The novelty of this research lies in strengthening a religious organization-based women's empowerment model through the integration of tarbiyah, da'wah bil hal, and tathwir at the local level.

Keywords: Women's Empowerment, Fatayat NU, Da'wah, Community Development, Islamic Organization

A. Pendahuluan

Perempuan memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, baik dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi, maupun keagamaan. Namun, berbagai permasalahan masih dihadapi perempuan, salah satunya adalah tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak. Berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak hingga 31 Desember 2025,

tercatat sebanyak 1.442 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Banten. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir, sehingga menunjukkan bahwa upaya perlindungan dan pemberdayaan perempuan masih perlu terus diperkuat.

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu strategi penting untuk mengoptimalkan potensi perempuan serta memperkuat perannya, baik dalam ranah publik maupun domestik. Melalui pemberdayaan, perempuan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan, meningkatkan kemandirian, serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan (Damayanti 2024). Upaya pemberdayaan perempuan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk organisasi kemasyarakatan dan organisasi perempuan Islam yang memiliki hubungan erat dengan masyarakat serta mampu memahami kebutuhan perempuan secara langsung.

Salah satu bentuk pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui kegiatan dakwah. Dakwah merupakan kegiatan sadar untuk mengajak manusia hidup sesuai Al-Quran dan hadis demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam perkembangannya, dakwah tidak hanya terbatas pada ceramah, melainkan juga diwujudkan melalui tindakan nyata yang membawa manfaat sosial (Ahmad and Dalimunthe 2023). Dalam konteks ini, dakwah bertransformasi menjadi sarana pemberdayaan perempuan melalui edukasi, pendampingan, dan pelatihan keterampilan guna meningkatkan kapasitas serta kemandirian mereka.

Salah satu organisasi perempuan Islam yang aktif memberdayakan kaum perempuan lewat dakwah adalah Fatayat Nahdlatul Ulama (Fatayat NU). Badan otonom NU ini didirikan di Surabaya pada 24 April 1950 (7 Rajab 1369 H) sebagai wadah bagi para pemudi Islam. Bergerak dengan asas Pancasila dan akidah Ahlul sunnah wal Jama'ah, Fatayat NU aktif di bidang sosial, keagamaan, dan kebangsaan. Lewat jaringan pengurusnya yang sampai ke tingkat desa dan kecamatan, organisasi ini menjalankan program pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial demi meningkatkan kemandirian perempuan (Khasanah 2022).

Semangat ini juga terlihat nyata di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Di wilayah tersebut, Fatayat NU aktif membuat kegiatan pemberdayaan perempuan lewat pendekatan dakwah. Mulai dari pengajian rutin, seminar keagamaan, pelatihan ekonomi, pendampingan korban kekerasan, edukasi kesehatan, hingga bekerja sama dengan instansi pemerintah. Berbagai program ini membuktikan bahwa dakwah tidak hanya soal menyampaikan teori agama, tetapi juga diwujudkan dalam aksi nyata yang mengangkat kesejahteraan perempuan di Kecamatan Kresek.

Meskipun berbagai program pemberdayaan telah dilaksanakan, kajian mengenai kontribusi Fatayat NU dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan dakwah di wilayah Kresek masih relatif terbatas. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak membahas peran Fatayat NU secara umum atau pada bidang tertentu, sehingga diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji kontribusi organisasi ini dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan dakwah di tingkat lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Kecamatan Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian dakwah dan pemberdayaan perempuan, serta menjadi bahan masukan bagi organisasi kemasyarakatan dan pemangku kebijakan dalam merancang program pemberdayaan perempuan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kajian Teoritis

Sebagai upaya untuk menghindari plagiasi, berikut beberapa kajian penelitian terdahulu yang berkaitan juga memiliki relevansi dengan penelitian ini:

Pertama, (Damayanti, 2024) menulis tentang Peran Organisasi Fatayat NU dalam Penyebaran Islam di Indonesia. Jurnal ini membahas tentang kontribusi Fatayat NU dalam membentuk wawasan yang luas, dengan melakukan kegiatan atau program edukatif.

Kedua, (Nizar 2018) menulis tentang Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah (Studi Pengembangan Koperasi Syariah Fatayat NU Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan). Jurnal ini juga membahas tentang Koperasi Fatayat NU di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan yang tergolong masih dini berdiri sekitar 3 tahun, dan bagaimana cara supaya dapat lebih berkembang kedepannya.

Ketiga, (Faroh 2019) menulis skripsi tentang Peran Fatayat NU dalam Pembinaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan dengan Studi di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Skripsi ini juga bertujuan untuk mengetahui apa saja factor pendorong

dan penghambat kaum Perempuan dalam mengikuti Fatayat NU di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

Keempat, (Nurfitri 2023) menulis tentang Peran Fatayat NU dalam Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Provinsi Banten. Jurnal ini juga dibuat untuk melihat peran Fatayat NU dalam mengutamakan moderasi beragama di Provinsi Banten.

Berdasarkan relevansi diatas, menurut penulis sendiri terdapat perbedaan masalah yang dikaji oleh peneliti terdahulu sehingga penulis merasa belum terdapat penelitian yang mengkaji terkait Kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Dakwah di Desa Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Melihat dari kajian pustaka terdahulu juga peneliti menyampaikan bahwa secara permasalahan, metode, pendekatan dan topik yang dikaji berbeda.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama (Fatayat NU) dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan dakwah di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pengurus Fatayat NU, anggota organisasi, serta tokoh masyarakat yang mengetahui dan terlibat dalam berbagai program pemberdayaan perempuan. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen organisasi, serta sumber lain yang mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan dakwah dan program pemberdayaan perempuan yang diselenggarakan oleh Fatayat NU. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai bentuk kontribusi organisasi dalam memberdayakan perempuan. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, arsip organisasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kontribusi Fatayat NU dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan dakwah di Kecamatan Kresek.

C. Hasil dan Pembahasan

A. Profil Fatayat Nahdlatul Ulama

Fatayat Nahdlatul Ulama secara resmi berdiri pada 24 April 1950 (7 Rajab 1369 H) di Surabaya. Organisasi ini lahir atas perjuangan tiga tokoh perempuan yang dikenal sebagai "Tiga Serangkai", yaitu Murtasiya, Chuzaima Mansour, dan Amina Mansour. Berdirinya Fatayat NU tidak terlepas dari peran Muslimat NU sebagai organisasi induk yang menjadi cikal bakal lahirnya wadah bagi perempuan muda di lingkungan Nahdlatul Ulama (Damayanti 2024).

Gagasan pembentukan Fatayat NU berawal dari keinginan para pelopornya untuk menyediakan ruang bagi perempuan muda NU agar dapat berperan aktif dalam organisasi dan masyarakat. Mereka menilai bahwa kaum laki-laki telah memiliki wadah melalui Gerakan Pemuda Ansor, sedangkan perempuan dewasa tergabung dalam Muslimat NU. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, para pendiri melakukan berbagai upaya dengan menggali dukungan dari tokoh-tokoh NU dan Muslimat. Dukungan tersebut antara lain datang dari Ny. R. Djunaisih serta Ketua Umum PBNU saat itu, K.H. Muhammad Dahlan, yang kemudian menetapkan nama Fatayat NU bagi organisasi perempuan muda tersebut (Damayanti 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren Subulussalam, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Fatayat NU merupakan salah satu badan otonom (banom) yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Dalam struktur organisasi NU terdapat berbagai badan otonom yang memiliki segmentasi anggota berdasarkan usia dan kebutuhan

kaderisasi, seperti Muslimat NU, Gerakan Pemuda Ansor, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). IPNU dan IPPNU diperuntukkan bagi kalangan pelajar, sedangkan Fatayat NU menjadi wadah bagi perempuan muda dengan rentang usia dewasa muda hingga 45 tahun. Adapun Muslimat NU diperuntukkan bagi perempuan yang berusia di atas 50 tahun.

Narasumber menjelaskan bahwa Fatayat NU lahir sebagai wadah perjuangan dan pengabdian perempuan muda Nahdlatul Ulama. Organisasi ini didirikan oleh kalangan perempuan dari keluarga besar NU yang memiliki semangat untuk berkhidmat kepada agama, masyarakat, dan negara. Semangat tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai perjuangan para ulama pendiri NU, seperti KH Hasyim Asy'ari dan KH Abdul Wahab Chasbullah. Dalam perjuangannya, Fatayat NU menginternalisasikan nilai *hubbul wathan minal iman* yang berarti cinta tanah air merupakan bagian dari iman. Nilai ini tercermin dalam berbagai aktivitas organisasi yang berorientasi pada kemaslahatan umat dan pembangunan bangsa.

B. Bentuk Kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi diartikan sebagai iuran yang diberikan kepada suatu perkumpulan atau organisasi serta sumbangan yang diberikan untuk suatu tujuan tertentu. Dalam pengertian yang lebih luas, kontribusi tidak hanya terbatas pada bantuan yang bersifat material, tetapi juga mencakup dukungan, partisipasi, pemikiran, tenaga, dan berbagai bentuk keterlibatan yang diberikan oleh individu maupun kelompok dalam mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan (Nurhuda 2022). Dalam konteks penelitian ini, kontribusi dipahami sebagai peran, keterlibatan, dan sumbangan Fatayat Nahdlatul Ulama dalam upaya pemberdayaan perempuan melalui kegiatan dakwah yang dilaksanakan di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Fatayat NU, anggota, serta tokoh masyarakat di Kecamatan Kresek, kontribusi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam pemberdayaan perempuan diwujudkan melalui berbagai bentuk peran, keterlibatan, dan sumbangan nyata yang mencakup bidang dakwah, pendidikan, ekonomi, sosial, hukum, dan kesehatan. Berbagai program tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat, khususnya perempuan dan remaja, serta disusun melalui musyawarah antarbidang dengan melibatkan pengurus organisasi, pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan berbagai lembaga mitra. Melalui program-program tersebut, Fatayat NU berupaya meningkatkan kapasitas, pengetahuan, kemandirian, serta kesejahteraan perempuan sehingga mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan keagamaan di masyarakat.

1. Kontribusi dalam Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Fatayat NU Kecamatan Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, berkontribusi meningkatkan kualitas sumber daya perempuan melalui berbagai kegiatan edukatif yang dilaksanakan melalui pendekatan dakwah. Kegiatan tersebut meliputi pengajian rutin, kajian kitab, seminar keagamaan, pembinaan kader perempuan, edukasi keluarga, serta pendidikan anak. Materi yang disampaikan tidak hanya berkaitan dengan aspek ibadah, tetapi juga mencakup fikih perempuan, pengasuhan anak, kehidupan rumah tangga, kesehatan keluarga, dan berbagai pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan perempuan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, perempuan memperoleh pemahaman keagamaan yang lebih baik sekaligus wawasan pendidikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, seminar dan pelatihan yang diselenggarakan menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, mengembangkan kapasitas diri, serta memperkuat peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Fatayat NU memanfaatkan dakwah sebagai sarana pendidikan dalam upaya pemberdayaan perempuan. Temuan ini sejalan dengan konsep dakwah yang memiliki fungsi tarbiyah (pendidikan dan pembinaan). Dalam perspektif Islam, tarbiyah dimaknai sebagai proses pengembangan potensi individu secara menyeluruh, baik aspek intelektual, spiritual, maupun sosial, sehingga seseorang mampu berkembang dan menjalani kehidupan secara mandiri (Al. 2024). Melalui berbagai kegiatan seperti pengajian, seminar, dan pembinaan kader, Fatayat NU menjalankan fungsi edukatif dakwah yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pemahaman keagamaan, tetapi juga pada penguatan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dakwah yang dilaksanakan Fatayat NU tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian ajaran agama, tetapi juga sebagai instrumen pendidikan yang mendukung peningkatan kapasitas dan pemberdayaan perempuan di masyarakat.

2. Kontribusi dalam Bidang Ekonomi

Selain melalui bidang pendidikan yang selaras dengan fungsi dakwah sebagai tarbiyah (pendidikan dan pembinaan), kontribusi Fatayat NU dalam pemberdayaan perempuan juga diwujudkan melalui bidang ekonomi yang sejalan dengan konsep dakwah bil hal. Kontribusi tersebut terlihat melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengelolaan koperasi, serta pelatihan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui berbagai program tersebut, perempuan didorong untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha, meningkatkan produktivitas, serta memperoleh sumber pendapatan yang dapat mendukung kesejahteraan keluarga. Selain memberikan manfaat ekonomi, kegiatan tersebut juga menjadi sarana bagi perempuan untuk memperluas jaringan, meningkatkan kepercayaan diri, dan berpartisipasi lebih aktif dalam kehidupan sosial masyarakat.

Praktik pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Fatayat NU tersebut merefleksikan konsep dakwah bil hal yang menekankan pentingnya tindakan nyata dalam kehidupan masyarakat. Dalam pengertian yang lebih luas, dakwah bil hal merupakan upaya mengajak individu maupun kelompok untuk mengembangkan potensi diri dan masyarakat guna mewujudkan kondisi sosial dan ekonomi yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Konsep ini menitikberatkan pada penyelesaian berbagai persoalan kemasyarakatan, seperti kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan, melalui tindakan dan program yang memberikan manfaat secara langsung kepada sasaran dakwah. Oleh karena itu, berbagai program ekonomi yang dilaksanakan Fatayat NU dapat dipahami sebagai bentuk dakwah yang diwujudkan melalui aksi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan keberdayaan perempuan di tengah masyarakat (Sagir 2015).

3. Kontribusi dalam Bidang Sosial, Hukum, dan Kesehatan

Dalam bidang sosial, hukum, dan kesehatan, Fatayat NU tidak hanya berperan sebagai organisasi perempuan keagamaan, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan dan pendampingan masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa dakwah dapat diwujudkan melalui tindakan nyata yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan konsep tathwir dalam dakwah yang menekankan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik (Nasriah 2025).

Dalam bidang sosial dan hukum, Fatayat NU berperan aktif dalam memberikan pendampingan kepada korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), korban kekerasan seksual, serta perlindungan terhadap perempuan dan anak. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, Fatayat NU menjalin kerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), pemerintah daerah, serta aparat penegak hukum. Kehadiran Fatayat NU sebagai ruang pendampingan memberikan rasa aman, perlindungan, dan dukungan bagi perempuan yang menghadapi berbagai persoalan sosial maupun hukum.

Sementara itu, dalam bidang kesehatan, Fatayat NU menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif, seperti seminar kesehatan, penyuluhan kesehatan reproduksi, edukasi bagi remaja, serta sosialisasi bahaya narkoba dengan melibatkan berbagai instansi terkait, seperti Badan Narkotika Nasional (BNN) dan dinas kesehatan. Program-program tersebut bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya perempuan dan generasi muda, mengenai pentingnya menjaga kesehatan fisik, mental, dan sosial sebagai bagian dari upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui berbagai program sosial, hukum, dan kesehatan tersebut, Fatayat NU menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya dilakukan melalui ceramah dan pengajian, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Dengan demikian, kontribusi Fatayat NU mencerminkan implementasi konsep tathwir, yaitu dakwah yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup, perlindungan hak-hak masyarakat, serta terwujudnya kemaslahatan sosial secara berkelanjutan (Nasriah 2025).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Fatayat Nahdlatul Ulama (Fatayat NU) di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten memiliki kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan dakwah. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui tiga bidang utama, yaitu pendidikan, ekonomi, serta sosial, hukum, dan kesehatan. Dalam bidang

pendidikan, Fatayat NU menjalankan fungsi tarbiyah melalui pengajian rutin, seminar keagamaan, dan pembinaan kader yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan serta kapasitas perempuan. Dalam bidang ekonomi, Fatayat NU mengimplementasikan konsep dakwah bil hal melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan UMKM yang mendorong kemandirian ekonomi perempuan. Sementara itu, dalam bidang sosial, hukum, dan kesehatan, Fatayat NU menerapkan pendekatan tathwir melalui pendampingan korban kekerasan, edukasi kesehatan reproduksi, serta berbagai program sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa dakwah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian ajaran agama, tetapi juga dapat menjadi instrumen pemberdayaan yang mampu memberikan dampak nyata bagi kehidupan perempuan. Sinergi antara fungsi tarbiyah, dakwah bil hal, dan tathwir menjadikan Fatayat NU tidak hanya sebagai organisasi keagamaan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan partisipasi perempuan di masyarakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi organisasi perempuan Islam, pemerintah daerah, maupun lembaga sosial lainnya dalam merancang program pemberdayaan perempuan yang berbasis pada kebutuhan masyarakat. Pendekatan dakwah yang mengintegrasikan aspek pendidikan, ekonomi, dan sosial terbukti mampu memperkuat kapasitas perempuan sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan sosial keagamaan masyarakat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu organisasi perempuan Islam dan dalam cakupan wilayah yang relatif terbatas, yaitu Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Selain itu, penelitian ini masih berfokus pada aspek deskriptif mengenai bentuk kontribusi organisasi tanpa mengukur secara kuantitatif tingkat keberhasilan program pemberdayaan yang telah dilaksanakan.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian komparatif dengan organisasi perempuan Islam lainnya, seperti Muslimat NU, 'Aisyiyah, atau organisasi perempuan berbasis keagamaan lainnya. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau kuantitatif untuk mengukur dampak program pemberdayaan terhadap peningkatan kesejahteraan, kemandirian ekonomi, dan kualitas hidup perempuan secara lebih terukur dan komprehensif. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pengurus dan anggota Fatayat Nahdlatul Ulama Kecamatan Kresek yang telah memberikan informasi dan dukungan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para informan, tokoh masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Jurnal ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Kuliah Manajemen Dakwah pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pengurus dan anggota Fatayat Nahdlatul Ulama Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data, diskusi, penyusunan, dan penyempurnaan artikel ini, yaitu Wijdan Fawwaz Muyassar, Lucky Nurmansyah, Muhamad Fabian Ali Dzikri, Muhammad Adzka Imani, Siti Anisa, Nina Febriyanti, Mohamad Imam Maulana, Ahmad Fauzan Arrizqi, Ghiyas Miftahul Islam, Meli Rahmalia, Misfa Latussolihah, dan Lulu Dwi Agustina. Kontribusi dan kerja sama yang diberikan menjadi bagian penting dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian pada masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian dakwah, pemberdayaan perempuan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Referensi

- Ahmad, Syah, And Qudus Dalimunthe. 2023. "Terminologi Dakwah Dalam Perspektif Al- Qur ' An." 7:1415–20.
- Al., Pratiwi Sekar Et. 2024. "Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Makna Pendidikan (Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris, Da'wah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah)." *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7:2116–24.
- Damayanti, Tasya Aulia. 2024. "Peran Organisasi Fatayat Nu Dalam Penyebaran Islam Di Indonesia." 4(1):33–39.
- Faroh, Fursatul. 2019. "Peran Fatayat Nu Dalam Pembinaan Perempuan Di Bidang Sosial Keagamaan." 1–86.
- Khasanah, Siti Uswatun. 2022. "Peran Organisasi Perempuan Dalam Pengembangan Dakwah Moderat (Studi Kasus Daiyah Pp Fatayat Nu Jakarta) The Role Of Women ' S Organizations In The Development Of Moderate Da ' Wah (Case Study Of Daiyah Pp Fatayat Nu Jakarta)." 15(2).
- Nasriah, St. 2025. "Revitalizing Mosque Functions Through Ukhuwatul Islamiyah Da ' Wah Institution : From Tabligh To Tathwir." 15:395–420. Doi:10.35905/Komunida.
- Nizar, Muhammad. 2018. "Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah." *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* 4(2):114–29.
- Nurfitriah, Nadia. 2023. "Peran Fatayat Nu Dalam Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Provinsi Banten." *At-Tawasul: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2(2):50–59.
- Nurhuda, Abid. 2022. "Peran Dan Kontribusi Islam Dalam Dunia Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Pemikiran Islam* 2(2):222–32.
- Sagir, Akhmad. 2015. "Dakwah Bil - Hal : Prospek Dan Tantangan Da ' I." *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 14(27):15–27.